

**KETERWAKILAN POLITIK PEREMPUAN KUBADI ERA
KEPEMIMPINAN FIDEL CASTRO**

The Political Representation of Cuban Women Under Fidel Castro's Era

Nisrina Firdaus* Dr.Nur Azizah, M.Si **

Nisrinafirdaus8@gmail.com

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

International Relations Departement

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan mengapa tingkat keterwakilan politik perempuan Kuba tinggi. Jenis penelitian dilakukan secara deskriptif analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingginya tingkat keterwakilan politik perempuan di Kuba. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data sekunder. Dimana pengumpulan data dengan menggunakan bahan-bahan pustaka seperti buku-buku, jurnal-jurnal, dan artikel. Ditambah menggunakan data yang diunduh dari situs-situs online dari internet seperti media-media lainnya yang relevan dengan obyek penelitian yang penulis teliti.

Hasil Penelitian menunjukkan tingkat keterwakilan politik perempuan di Kuba tinggi. Kuba merupakan negara yang menganut sistem ideology sosialis-komunis yang mendukung adanya kesetaraan bagi masyarakatnya. Sistem pemerintahan dan sistem politik Kuba menjadi dasar dari tingginya tingkat keterwakilan politik perempuan di Kuba. Selain itu kondisi sosial-ekonomi, sistem pemilihan, strategi kuota, dan gerakan perempuan menjadi faktor pendukung meningkatnya keterwakilan perempuan dalam perpolitikan Kuba. Perempuan di Kuba telah mendapatkan hak pilihnya pada tahun 1934 dan mendapatkan kesetaraannya pasca revolusi Kuba pada tahun 1959. Fidel Castro sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di Kuba sudah merancang kebijakan-kebijakan yang ramah perempuan sehingga perempuan mendapatkan jaminan kesetaraan di masyarakat. FMC atau Federacion De Mujeres sebagai gerakan perempuan Kuba menjadi wadah bagi perempuan Kuba untuk meningkatkan kualitas perempuan Kuba agar dapat berperan aktif dalam pembangunan negara.

Kata Kunci : Keterwakilan perempuan, kesetaraan, Kuba

Abstrack

This thesis aims to explain why Cuban Women have a HIGH number of political representative. The thesis is conducted by descriptive analysis aimed to gain an overview of The number of women political representative in Cuba. The data's collecting in this thesis used by secodary data, Where data collection is using library materials such as books, journals, and articles and also using downloaded data from several online sites on the internet like other media that are relevant to the object of meticulous research by the author.

This thesis shows that the level of political representation of women in Cuba is high. Cuba is a country that adopts a socialist-communist ideology that supports an equality fo the citizens. The system of government and the cuban politicak system is the basic of the high level of women representation in cuban political. In addition, the socio-economic conditions, the electoral system, quota strategies, and the women's movement be a factor to supporting the increased women representation of Cuban politics. Cuban women was gained the right to vote in 1934 and after Cuban revolution in 1959. Fidel Castro as the highest authority in Cuba has been establish an policies that women friendly, so the Cuban womens had a equality guaranteed in the society. FMC or The Federacion De Mujeres as the Cuban Women's movement have a role as a women organization to improve women's quality and has an active role in the development of the country.

Keywords: Women Representation, Equality, Cuba